

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan penggunaan model pembelajaran kooperatif memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dasar-dasar konstruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah di kelas X Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Medan, maksud memberi pengaruh yaitu ada perubahan hasil belajar yang terjadi pada kedua kelas perlakuan. Adanya pengaruh ini dikarenakan sintaks dalam model pembelajaran kooperatif mendekati sempurna dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih unggul dari pada hasil belajar model pembelajaran kooperatif tipe NHT, lebih unggul, maksudnya hasil belajar yang di ajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang di ajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Perbedaan pengaruh ini terjadi akibat penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok sampel penelitian dan model pembelajaran kooperatif yang memiliki sintaks mendekati sempurna dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sintaks model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih mendekati sempurna dari pada sintaks model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Hal ini di tunjukkan dari hasil belajar yang berbeda secara signifikan antara kedua kelas perlakuan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan model pembelajaran kooperatif memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar Dasar-dasar kontruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah. Jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa hasil belajar Dasar-dasar kontruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah, maka guru-guru dapat referensi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) atau model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Sintaks model pembelajaran *Group Investigation* (GI): Pengarahan, buat kelompok heterogen dengan orientasi tugas, rencanakan pelaksanaan investigasi, tiap kelompok menginvestigasi proyek tertentu, presentasi, dan memberikan kesimpulan. Sintaks model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terdiri dari 6 yaitu : Persiapan, pembentukan kelompok, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama (diskusi masalah), memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban, dan memberikan kesimpulan.

Dengan sintaks model pembelajaran kooperatif yang lengkap dan dapat melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dalam pembelajarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan diterimanya hipotesis maka perlu menjadi pertimbangan guru untuk mendukung hasil belajar siswa terkhusus mata pelajaran Dasar-dasar kontruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merubah model mengajar guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) atau model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti masalah pembelajaran kooperatif di wilayah lain. Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk menggunakan media lain untuk meneliti model pembelajaran kooperatif serta menggunakan alat uji statistika lainnya. Peneliti sebaiknya dilakukan secara berkesenambungan sehingga hasil penelitian dapat menjawab permasalahan.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, agar lebih mengembangkan model kooperatif untuk mengatasi kelemahan model tersebut sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.